



HIP: Marnor STATISTIK DAERAH KECAMATAN PUCUK 2016

STATISTIK DAERAH KECAMATAN PUCUK 2016

ISBN :-

No. Publikasi : 35245.1612

Katalog : 1101002.3524110

Ukuran Buku : 18 cm X 25 cm

Jumlah Halaman: iii + 15

Naskah : KSK Pucuk

Gambar Sampul: Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Keterangan Sampul:

Foto:

Pertanian Padi Kecamatan Pucuk -Lamongan

Komoditas Jagung, Panen Raya Jagung 2016 - Solokuro

Masjid Agung Lamongan, Lamongan

Perbaikan Kapal, Brondong

Diterbitkan Oleh: Badan Pusat Statistik Kabupater Janongan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengumunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Statistik Daerah Kecamatan Pucuk ini dimaksudkan untuk menyajikan gambaran secara ringkas tentang kondisi sosial dan ekonomi terkini Kecamatan Pucuk. Publikasi ini tampil dalam bentuk tabel, grafik dan analisa sederhana dengan harapan agar para pengguna data mudah untuk membaca dan memahaminya.

Akhirnya kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas perhatian dan dukungan semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini.

Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi perbaikan publikasi berikutnya.

Saya harapkan publikasi ini nyaman untuk dhaca dan bermanfaat untuk anda.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Waparokatuh

Pucuk, September 2016 Koordinator Statistik Kecamatar Fucuk

SUYANTO, SE, MM





Daftar Isi

Letak Geografis	1
Pemerintahan	2
Penduduk	3
Keluarga Berencana	4
Pendidikan	5
Kesehatan	6
Perumahan	7
Pertanian	8
Peternakan	9
Industri Pengolahan	10
Transportasi	11
Sarana Perekonomian	12
Keuangan Desa	13
Perbandingan Antar Kecamatan	14
AF V	

Letak Geografis

ecamatan Pucuk merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata + 10 meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi 07°09'86" Lintang Selatan serta 112°26'94" Bujur Timur. Luas wilayah Kecamatan Pucuk, adalah berupa daratan seluas 43,11 km².

Batas wilayah Kecamatan Pucuk bagian utara berbatasan dengan wilayah Kecamatan Sekaran bagian Timur berbatasan dengan Wilayah Kecamatan Sukodadi bagian selatan berbatasan dengan Wilayah Kecamatan Sugio serta bagian barat berbatasan dengan Wilayah Kecamatan Babat.

Kantor Kecamatan Pucuk berada di wilayah Desa Kesambi dengan jarak antara Desa ke ibu kota kecamatan terdekat adalah Desa Kesambi 0,30 km serta jarak Desa ke ibu kota kecamatan yang terjauh adalah Desa Padenganploso yaitu berjarak 10 km.

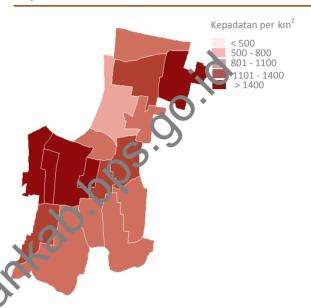
1.129 jiwa/Km²

Kepadatan penduluk

Secara umum iklim di Yecamatan Pucuk selama tahun 2015 yan erung panas, hal ini di karenakan pada bulan juli, agustus, September din ektober tidak terjadi hujan sama sekali. Hari hujan terendah pada bulan nopember yaitu 2 hari dengan curah hujan 11 mm, serta hari hujan tertinggi pada bulan desember yaitu 15 hari dengan curah hujan 389 mm.



Kepadatan Penduduk, 2015



Keterangan Geografis

Keterangan Geograns	
Penduduk 2015 (Jiwa)	48 658
Kepadatan (Jiwa/Km²)	1 129
Luas Wilayah (Km²)	43,11
Rata-Rata ketinggian (mDPL)	10 m
Posisi Bujur (BT)	112°26′94″
Posisi Lintang (LS)	07°09′86″
Rata-Rata hari hujan	6
Rata-Rata Curah hujan (mm)	127
Penggunaan Lahan (%)	
Lahan Pertanian	66
Hutan	0
Permukiman, pekarangan	20
Lain-Lain	14

Sumber: Kec. Pucuk Dalam Angka 2016

Pemerintahan

ecara pemerintahan Kecamatan Pucuk terdiri dari 17 Desa pada tahun 2015 semua jabatan Kepala Desa telah terisi, rata-rata pendidikan Kepala Desa adalah SLTA, untuk jabatan sekDes ada 7 wilayah yang kosong yaitu Desa Pucuk, Desa Kesambi, Desa Kedali, Desa Tanggungan, Desa Paji, Desa cungkup, DesaBugoharjo.

Kecamatan Pucuk terdiri dari 34 dusun, 78 RW dan 273 RT. Jumlah dusun terbanyak adalah Desa Sumberjo 4 dusun, jumlah Dusun terkecil adalah Desa Kesambi, Desa Warukulon, Desa Tanggungan, Desa Waruwetan, Desa Paji dan Desa Moropelang, yang terdiri dari 1 dusun. Jumlah RW terkecil adalah Desa Pucakwangi 2 RW, serta jumlah RW terbanyak adalah Kelurahan Pucuk dengan 13 RW. Jumlah RT terkecil adalah Desa Kebonagung sebanyak 7 RT serta jumlah RT terbanyak adalah Kelurahan Pucuk dengan 45 RT.

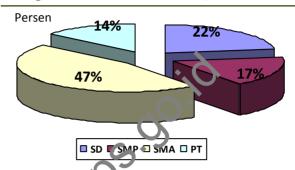
14%

Pendidikan Perangkat Desa

Perangkat desa masih didominasi oleh lulusan SMA ketawah yaitu mencapai 84 persen dan lulusan pendidikan tinggi baru mencapai 14 persen dari total perangkat desa sebanyak 146 orang.



Perangkat Desa Menurut Pendidikan, 2015



Jumlah Dusur, RVI dan RT, 2015

D. sa/ Kelurahan	Dusun	RW	RT
Gempo pading	3	8	22
anar	3	7	32
Pucuk	2	4	15
Kesambi	1	3	10
Warukulon	2	5	15
Kedali	4	2	7
Sumberjo	1	5	14
Tanggungan	3	6	20
Karangtinggil	1	3	7
Waruwetan	1	2	7
Plososetro	2	2	8
Paji	1	8	16
Babatkumpul	3	6	12
Cungkup	1	6	24
Ngambeg	3	3	23
Padenganploso	2	3	17
Bugoharjo	1	5	24
Kec. Pucuk	34	78	273

Penduduk

Kecamatan enduduk **Pucuk** berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2015 sebanyak 48.658 jiwa vang terdiri atas 24.394 jiwa penduduk laki-laki dan 24.264 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk terkecil adalah Desa Plososetro sejumlah 1.213 jiwa, sedang jumlah penduduk terbesar adalah Desa Wanar sejumlah 5.806 jiwa. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,54 persen, yang berarti disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 100penduduk laki-laki.

48,6 %

Beban ketergantungan

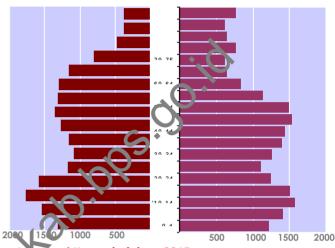
Kepadatan Penduduk di 17 Desa cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Pucuk yaitu 1.8. 2 jiwa/Km² dengan kepadatan terend h di Desa Cungkup sebesar 705 jiwa/km² dan dengan rata-rata kepadatan penduduk se Kecamatan Pucuk adalah 1.4 Jiwa/Km²



Piramida Penduduk, 2015

Laki-Laki

Perempuan



nı ərmasi Kependudukan, 2015

Uraian	2015
Penduduk	48 658
Laki-Laki	24 394
Perempuan	24 264
Rasio Jenis Kelamin	100,54
0-14 Th (%)	23,72
15-64 Th (%)	67,54
65 + (%)	8,74
Beban Ketergantungan	48,06
Kepadatan	1.129
Rumah Tangga	14 828
Rata-Rata ART	3

Sumber: BPS Kabupaten Lamongan

Keluarga Berencana

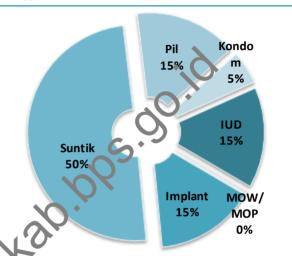
Program keluarga berencana bertujuan untuk membentuk kelurga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti IUD, Implat, suntik, pil dan kondom. Jumlah anak dalam sebuah keluarga yang dianggap ideal adalah dua. Gerakan ini mulai dicanangkan pada tahun akhir 1970-an.



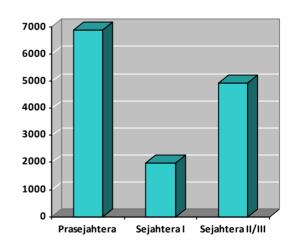
Dibidang keluarga berencana jumlah pasangan usia subur (PUS) Kecamatan Pucuk sebesar 13.676 pasangan, jumlah PUS terkecil di Desa Karangtinggil 376 dan yang terbesar di Desa Wanar 1.773 pasangan Jumlah peserta KB aktif di Kecamatan kuci k sebesar 72,99 persen dari jumlah P IS yaitu 13.676 peserta, prosentase peserta KB aktif terhadap jumlah PUS terbesar adalah Desa Wanar sebesar 10 persen yang terkecil Desa 3 persen Berdasırkan alat kontrasepsi pemakaian kon asapsi suntik merupakan alat kontrasersi terbesar yaitu 2.389 sedang yang terkecil adalah kontrasepsi lainya (kondom, Tradisional) sebanyak 73.



Penggunaan alat kontrasepsi, 2015



Pentahapan Kesejahteraan Keluarga, 2015



Sumber: UPT KB dan Kessos Kecamatan Pucuk

Pendidikan

umlah sarana pendidikan negeri di Kecamatan Pucuk tahun 2015 menurut jenjang pendidikan adalah SDN 16 sekolah, SMPN 2 Sekolah MTsN 0 sekolah, SMKN 2 sekolah MAN 0 sekolah. Desa Padenganploso merupakan lembaga pendidikan negeri terbanyak yaitu 2 sekolah.

Sedangkan jumlah sarana pendidikan swasta menurut jenjang pendidikan adalah TK 41 sekolah, RA 8 sekolah, SD 0 sekolah, MI 29 sekolah, SMP 5 sekolah, MTS 7 sekolah, SMA 3 sekolah, MA 0 sekolah, SMK 2 sekolah.

1:11

Rasio Guru dan Murid Pendidikan Dasar

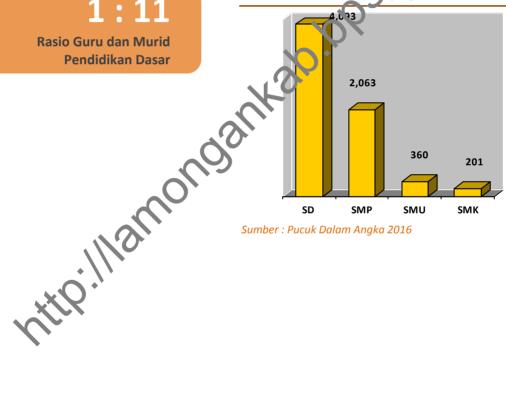


Sarana dan Prasarana Pendidikan, 2015

Pendidikan	Lembaga	Murid	Guru
Dasar	59	7527	1 236
SD sederajat	45	2 063	707
SMP sederajat	14	5 464	529
Menengah	5	5 79	526
SM Umum	3	360	279
SM Kejuruan	2	^ 210	248

Sumber: Pucuk Dalam Angka

Jumlah Murid Menur manjang Pendidikan, 2015



Sumber: Pucuk Dalam Anaka 2016

Kesehatan

umlah sarana kesehatan di Kecamatan Pucuk pada Tahun 2015 ada 3 Kilinik rawat inap, 1 Puskesmas, 5 Puskesmas pembantu, 22 tempat praktek bidan, 2 tempat praktek dokter, 50 Posyandu, 4 Poskesdes dan Apotik.

Jumlah tenaga medis pada Tahun 2015 yaitu 22 Dokter dengan prosentase sebesar 17 persen, 46 Bidan dengan prosentase sebesar 35 persen, 47 Mantri kesehatan dengan prosentase sebesar 36 persen, 15 dukun bayi yang terlatih dengan prosentase sebesar 12 persen dan 0 dukun bayi yang belum terlatih dengan prosentase sebesar 0 persen pada Tahun 2015.



Jumlah tenaga kesehatan terbanyal berada di Desa Pucuk yaitu dengan 2 orang dokter, 2 bidan dan 1 Mantri Kesehatan. Terbanyak kedua berada di Desa Watukulon yaitu 2 orang bidan dan 4 orang Mantri Kesehatan. Sedangkan desa dergan tenaga kesehatan paling sedikit berada di Desa Kesambi dengan 1 orang bidan. Adapun Desa Waruwetan tidak arsadia tenga kesehatan.



Sarana dan Prasarana Kesehatan, 2015

Uraian	2010	2015
Rumah Sakit	0	1
Klinik Rawat Inap	3	4
Klinik	À	-
Puskesmas	,(0,	3
Puskesmas Pembantu	•5	6
Praktek Dokter	26	22
Praktek Bidan	22	42
Posyand	50	104
Post esd es	4	15

Jumlah Tenaga Kesehatan, 2015

Desa Nu ahan	Dok-	Bidan	Mantri	Dukun			
1'0'	ter		Kesehatan	Bayi			
Ge apolpading	-	1	2	-			
Wanar	-	2	2	-			
Pucuk	2	2	1	-			
Kesambi	-	1	-	-			
Warukulon	-	2	4	-			
Kedali	-	2	3	1			
Sumberjo	-	1	1	_			
Tanggungan	-	1	1	-			
Karangtinggil	-	1	1	-			
Waruwetan	-	-	-	-			
Plososetro	-	-	2	-			
Paji	-	2	1	-			
Babatkumpul	-	2	1	-			
Cungkup	-	1	1	-			
Ngambeg	-	-	2	2			
Padenganploso	-	-	2	2			
Bugoharjo	-	1	1	-			
Kec. Pucuk	2	19	25	5			
Complete Wanter Co	Cumber Kanter Camet Busile						

Perumahan

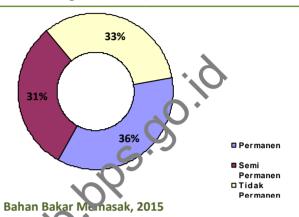
eiring dengan peningkatan ekonomi masyarakat, maka kondisi perumahan di Kecamatan Pucuk iuga mengalami perbaikan. Pada Tahun 2015 ini masih terdapat 25 persen bangunan penduduk dengan kualitas tidak permanen. Sedangkan kualitas bangunan semi permanen sebesar 36 persen dan kualitas permanen sebesar 31 persen. Desa dengan persentase jumlah bangunan rumah tidak permanen tertinggi yaitu Desa Gempolpading 47 persen, Desa Bugohario 46,8 persen dan Desa Sumberjo 46,1 persen. Sedangkan Desa wanar dan Desa Pucuk merupakan wilayah dengan persentase bangunan rumah tidak permanen terkecil yaitu masing-masing dengan 1,1 persen dan 1,5 persen.

96 %
Bahan Bakar Memasak

Bahan bakar untuk memasak 96 nersen diantaranya sudah menggunakan elpiji, sisanya 7 persen masih memantankan bahan bakar kayu untuk memasai. Desa Wanar merupakan desa dengan penggunaan bahan bakar kayu terbanyak yaitu 72 rumah tangga diikuti DesaSumberjo 59 rumah tangga dan Desa Ngamberg 55 rumah tangga. Sedangkan untuk Desa Pucuk dan Paji masih terdapat 10 rumah tangga yang masih menggunakan kayu sebagai bahan bakar.



Kualitas Bangunan Rumah, 2015



Desa / Kalunahan	Elpiji	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya
Selapolpading	975	-	20	-
Wanar	1 789	-	72	-
Pucuk	950	-	10	-
Kesambi	560	-	23	-
Warukulon	1 098	-	18	-
Kedali	498	-	28	-
Sumberjo	879	-	69	-
Tanggungan	887	-	50	-
Karangtinggil	456	-	30	-
Waruwetan	423	-	20	-
Plososetro	367	-	11	-
Paji	681	-	10	-
Babatkumpul	521	-	24	-
Cungkup	955	-	12	-
Ngambeg	1 138	-	65	-
Padenganploso	1 256	-	46	-
Bugoharjo	879	-	18	-
Kec. Pucuk	14 312	-	526	-

Pertanian

uas lahan pertanian di Kecamatan Pucuk sebesar 3.151,70 Ha (73,10%) dari luas Wilayah Kecamatan Pucuk yaitu 43.110 Ha. Luas lahan pertanian menurut jenis irigasi, lahan pertanian setengah teknis merupakan lahan terluas di Kecamatan Pucuk yaitu seluas 1.715,00 Ha (60%) dari total lahan pertanian, lahan pertanian irigasi setengah teknis seluas 500,00 Ha (17%) lahan tadah hujan seluas 611,59 Ha (21%).



34.703Ton

Produksi Padi di Kecamatan Pucuk

Prodksi Padi di wilayah Kecamatam Pucuk sebesar 34.703 Ton, produksi Padi tertinggi di Wilayah Desa Wanar sebesar 4.147 ton sedangkan produksi padi terendah ada di Desa Waruwetan sebesar 694,60 ton.

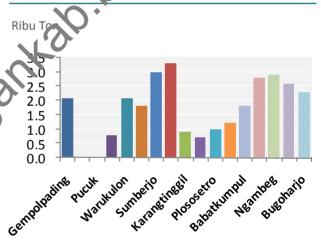


Produksi Tanaman Bahan Makan (Ton), 2001-2015

Produksi	2001	2005	2010	2015
Padi	32 419	31 559	22 358	39 561
Jagung	29 949	9 073	1 888	10 942
Kedelai	-	62	215	1 347
Kacang Hijau	10 023	1 097	448	1 056
Kacang Tanah	-	0	-	-
Ubi Kayu	-	Q	107	26
Ubi Jalar	Co	•).	141	57

Sumber : Dinas Pertagion den Kehutanan Lamongan

Produksi Padi Lecamatan Pucuk , 2015



Peternakan

umlah ternak besar dan kecil di Kecamatan Pucuk Tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan Tahun 2000. Ternak sapi potong mengalami peningkatan 60 persen jika dibandingkan dengan kondisi 5 tahun yang lalu. Tahun 2010 dengan populasi 571 ekor meningkat menjadi 913 ekor pada Tahun 2015. Demikian pula ternak kambing dan mengalami peningkatan jumlah populasi masing-masing sebesar 120 ersen dan 250 persen.



Populasi
913 Ekor

Desa Bulumargi memiliki jumlah ternak terbesar yaitu 944 ekor yang terdiri dari sapi 178 ekor, kambing 593 ekor, domba 173 ekor Sedang Desa Kebonagung memiliki jumlah ternak terkecil yaitu 209 ekor yang terdiri dari sapi 51 ekor, kambing 103 ekor, domba 55 ekor.

Sedang populasi unggas Tahun 2015 terdiri dari 412.216 ekor ayam ras, 94.320 Ayam Buras, dan 5.716 ekor itik. Jumlah ini juga lebih banyar irka dibandingkan dengan Tahun 2010, oʻmana untuk ayam ras sebanyak 353.757 ekor dan ayam buras sebanyak 41.235 ekor.

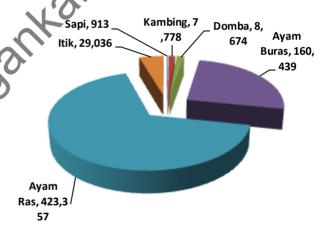


Ternak dan Unggas (Ribu ekor), 2000-2015

Ternak/Unggas	2000	2005	2010	2015
Sapi	558	635	571	913
Kerbau	-	-	\ -	-
Kambing	727	174	334	7 778
Domba	504	502	2 914	8 674
Ayam Buras	16 572	490	78 737	160 439
Ayam Ras	-	100	-	423 357
Itik		1 456	3852	29 036

Sumber : Dinas Peter ak in dan Kesehatan Hewan Lamongan

Populasi Tornak dan Unggas, Tahun 2015



Industri Pengolahan

umlah industri rumah tangga tahun 2015 sebesar 618 industri tahun 2014 Jumlah industri sedang sebanyak 3 industri, dan industry besar sebanyak 0 industri. Desa Padenganploso memiliki jumlah industri terbesar yaitu 327 industri atau sebesar 41 persen dari total industri Kecamatan Pucuk.

Jumlah industri kecil/rumah tangga industri. menurut ienis Industri makanan/minuman menyumbang jumlah terbesar 684 Industri vaitu makanan/minuman jumlahnya menyebar di setiap desa/kelurahan, Desa Padenganploso mempunyai usaha terbesar yaitu 327 usaha sedang Desa Pucuk sebesar 43 usaha. Desa Kesambi dan Pucuk terdapat sentra industri makanan yaitu arumanis di Kabupaten Lamongan yang wilayah pemasarannya merambah luar propinsi.

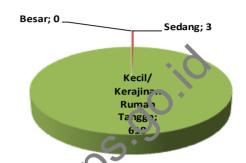
97 %

IK/KRT produksi makanan/mirunan





Industri, Tahun 2015



Kegiatan Industri Yevil/Kerajinan Rumah Tangga, 2015

	Desa/Ke' ıraı an	Kayu	Anyam	Tenun	Mamin	
	\sim \sim \sim					ya
	Seinpolpading	-	-	-	145	-
4	Valvar	-	-		45	-
	Pucuk	-	-	-	15	-
	Kesambi	-	-	-	8	-
	Warukulon	-	-	-	25	-
	Kedali	-	-	-	4	-
	Sumberjo	-	-	-	10	-
	Tanggungan	-	-	-	18	-
	Karangtinggil	-	-	-	5	-
	Waruwetan	-	-	-	5	-
	Plososetro	-	-	-	7	-
	Paji	-	-	-	10	-
	Babatkumpul	-	15	-	9	-
	Cungkup	-	-	-	15	-
	Ngambeg	-	87	-	19	-
	Padenganploso	-	-	-	327	-
	Bugoharjo	-	-	-	17	-
	Kec. Pucuk	-	102	-	684	-

Transportasi

arana perhubungan atau jenis jalan poros desa di wilayah Kecamatan Pucuk sebagian besar adalah aspal dan beton.

Jarak kantor desa ke kantor kecamatan berjarah perkebagian besar Burakaria 12.2 kecamatan berjarah perkebagian dalah perkebagian dala

Jarak kantor desa ke kantor kecamatan terjauh adalah Desa Bugoharjo 12,3 km sedang yang terdekat adalah Desa Kesambi yaitu 0,4 km. Sedangkan jarak kantor desa ke kantor kabupaten terjauh adalah Desa Gemolpading 17,0 km sedang yang terdekat adalah Desa Paji yaitu 8 km.

Kantor kepolisian sektor Pucuk berlokasi di Kelurahan Pucuk. Jarak Kantor Desa ke Kantor Polsek berkisar antara kurang dari 1 Km sampai yang terjauh lebih dari 13 Km. Desa-Desa dengan jarak terjauh adalah Desa Bogoharjo 11,4 Km.

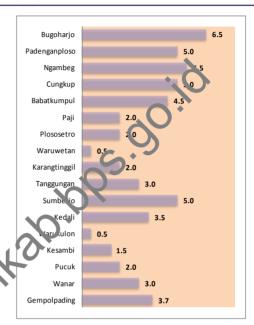
27 Km

Panjang jalan poros desa

Panjang Ruas jalan poros desa Se Kecamatan Pucuk Tahun 2015 adalah 26,9 km. Jarak ruas jalan poros desa terpanjang adalah jalan poros yang menghubun kan Desa Waruwetan dengan Desa Eugcharjo yaitu sepanjang 5,9 km, sedang yang terpendek adalah jalan poros yang menghubungkan Desa Sumberjo dan Desa Tanggungan yaitu sepanjang 0,9 km.



Jarak (Km) ke Kantor Polsek, 2015



Ruas Jalan Poros Desa (Km), 2015

Uraian	Panjang
Ds. Waruwetan - Bugoharjo	5,9
Ds. Ngambeg-Padenganploso	3,6
Ds. Cungkup -Babatkumpul	1,9
Ds. Warukulon-Wanar	2,9
Ds. Pucuk-Gemolpading	3,0
Ds. Paji-Sumberjo	4,9
Ds. Karangtinggil-Kedali-Wanar	3,3
Ds. Waruwetan	0,8
Ds. Plososetro	1,6
Ds. Cungkup	1,9

Sarana Perekonomian

erekonomian masyarakat akan lebih cepat berkembang jika tersedia sarana perekonomian yang memadai. Sarana perekonomian yang ada terdiri dari perbankan, pasar, toko/kios, restoran/depot dan warung/kedai. Terdapat 10 bank umum dan 8 bank perkreditan rakyat di Kecamatan Pucuk. Terdapat 2 pasar umum yang cukup besar yaitu Pasar Pucuk dan Pasar Semando Plaosan. Tersedia pula 4 Pasar Desa yaitu di Desa Keyongan, Plaosan, Gembong dan Moropelang. Sarana perekonomian yang lain, vaitu toko/kios sebanyak 962 restoran/depot 9 buah dan warung/kedai 633 buah.



Jumlah pasar desa/umum

Pucuk merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk yang besar sehingga benyak membutuhkan jasa-jasa yang melayani sumah tangga. Tercatat sampai dengan anun 2015, terdapat 33 bengkel mobil/mcton 33 reparasi elektro dan 33 bengkel las tersebar di 23 desa/kelurahan. Untuk persewaan alat pesta dan salon/pangkas rambut masing-masing berjumlah 37 da 43 bunh.



Sarana Perekonomian, 2015

Uraian		Jumlah
Bank Umum		10
BPR		8
Pasar Umum		2
Pasar Desa	• 0	4
Toko/Kios		962
Restoran/Depot	0.	9
Warung/Kedai		633

Usaha Jasa, 2015

Desa/Keluraha	F au kel	Reparasi	Bengkel	Persewa-	Salon/
	/Nobil/	Elektro	Las	an Alat	Pangkas
	Motor			Pesta	Rambut
Gempon parting	-	-	-	-	1
Wahar	5	2	5	-	3
Pu. uk	2	3	2	-	4
Kesambi	2	2	1	-	1
Warukulon	1	1	1	-	1
Kedali	1	-	-	-	1
Sumberjo	1	1	2	-	1
Tanggungan	-	-	-	-	1
Karangtinggil	1	1	-	-	1
Waruwetan	1	-	1	-	1
Plososetro	1	1	-	-	1
Paji	2	1	2	-	1
Babatkumpul	1	1	1	-	1
Cungkup	1	2	-	-	1
Ngambeg	2	1	1	-	1
Padenganploso	2	1	1	-	1
Bugoharjo	1	1	1	-	1
Kec. Pucuk	24	18	18	-	22

Keuangan Desa

Pusat, terjadi kenaikan yang sangat signifikan pada penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu pada Tahun 2015 jumlah total ADD di Kecamatan Pucuk Rp. 5.296.234.000,- padahal pada dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2014 hanya Rp. 916.500.000,-. Penerima ADD ini hanya diberikan pada wilayah desa saja, yaitu sebanyak 21 desa, sedangkan 2 kelurahan tidak menerima ADD. Penerimaan ADD terbanyak di Desa Kuripan sebesar Rp. 364.564.000,- sedangkan yang terkecil Desa Pucakwangi yaitu Rp 196.893.000,-.

5,2 milyar

Penerimaan ADD

Penerimaan pemerintah dari Pajak Bum'dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Pucuk Tahun 2015 sebesar Rp. 607.118.000 ...esa Karangtinggil mempunyai penerinia. n PBB yang Besar se Kecamatan Pucuk y itu sebesar Rp. 69.518.000,- Desa Plososero meupakan Desa yang penerimaan i BB nya paling kecil yaitu Rp. 15.447.000,-

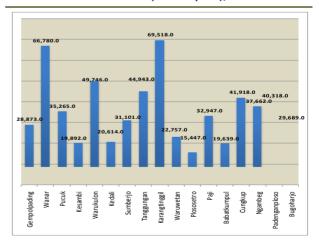


Penerimaan Alokasi Dana Desa, 2014-2015

Desa/Kelurahan	2014	2015
Gempolpading	-	-
Wanar	46 500	245 951
Pucuk	41 500	196 893
Kesambi	46 500	245 101
Warukulon	46 500	364 564
Kedali	46 500	272 901
Sumberjo	4. 500	236 251
Tanggungan	41 500	286 558
Karangtinggil	41 500	228 748
Waruwetan	46 500	279 359
Plososetro	41 500	271 304
Paji	41 500	215 796
Babatkumpul	41 500	222 648
Cungkup	41 500	225 555
Ngan bra	41 500	252 603
racengunploso	41 500	215 346
Bugoharjo	46 500	243 061
Kec. Pucuk	916 500	5 296 234

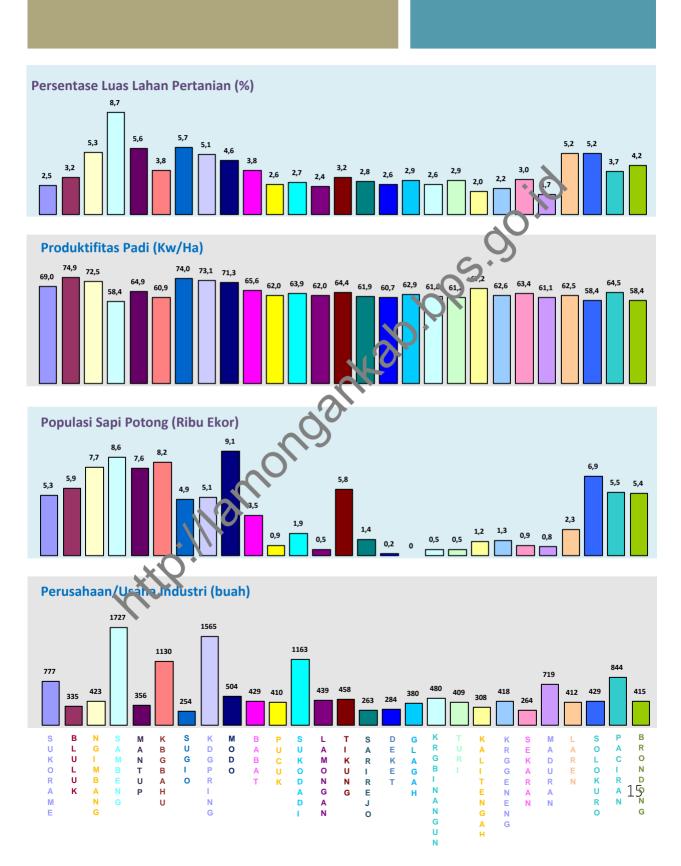
Sumber: Kantor Camat Pucuk

Realisasi Pemasukan PBB (Juta Rupiah), 2015



Antar Kecamatan (2015)











BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN

Jl. Basuki Rahmad 176 Lamongan 62216

Telp./Fax. : (0322) 321339

Homepage: lamongankab.bps.go.id; Email: bps3524@bps.go.id